

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa keadilan, sistem perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak. Responden penelitian ini berjumlah 400 Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kanwil Jakarta Selatan. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel keadilan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak. Hal ini menyatakan bahwa kadang kala penggelapan pajak dianggap suatu hal yang etis ataupun tidak etis tergantung bagaimana pemerintah mengelola dana yang bersumber dari pajak Negara, dimana Wajib Pajak menganggap bahwa perwujudan keadilan dalam perpajakan belumlah maksimal, Suatu sistem pajak dikatakan adil apabila kontribusi yang diberikan oleh setiap wajib pajak sesuai dengan manfaat yang diperolehnya dari jasa-jasa pemerintah.
2. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel sistem perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak. Hal ini menyatakan bahwa sistem perpajakan yang sudah ada dan

diterapkan selama ini menjadi acuan oleh Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Apabila sistem yang ada dirasa sudah cukup baik dan sesuai dalam penerapannya dan berbagai akses kemudahan sistem perpajakan yang ada, maka Wajib Pajak akan memberikan respon yang baik dan taat pada sistem yang ada dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

3. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel sanksi perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak. Hal menyatakan bahwa dalam meningkatkan kepatuhan dan mengurangi perilaku tindak penggelapan pajak yaitu pemerintah harus lebih tegas dan memberikan sanksi yang sangat berat baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana, yang dimana sanksi tersebut harus membuat para wajib pajak akan merasa takut dan merasa sangat dirugikan. Sehingga wajib pajak akan selalu patuh dalam melakukan kewajibannya membayar pajak.
4. Berdasarkan hasil uji regresi ditemukan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa secara simultan variabel keadilan, system perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai perilaku penggelapan pajak. Hal ini menyatakan bahwa dalam upaya mengurangi penggelapan pajak pemerintah perlu menerapkan suatu keadilan bagi Wajib Pajak yang dimana memberikan jasa-jasa publik seperti fasilitas sesuai dengan kontribusi yang diberikan oleh wajib pajak. Pemerintah juga harus melakukan perbaikan sistem yang lebih baik lagi yang dimana sistem perpajakan yang ada harus memberikan kemudahan dalam prosedur

perpajakannya untuk wajib pajak. Serta menghindari tindakan kecurangan dengan memberikan konsekuensi sanksi administrasi dan sanksi pidana yang sangat berat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai berbagai implikasi, diantaranya :

1. Dalam mengurangi penggelapan pajak yang harus diperhatikan adalah adanya keadilan yang dapat dirasakan oleh wajib pajak. Adapun hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa bagi pemerintah dapat menyelenggarakan pemerintahan yang adil, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah harus lebih baik dalam mendistribusikan dan mengolah dana pajak yang ada sesuai dengan uang pajak yang disetor oleh wajib pajak serta memberikan sarana fasilitas yang memadai sehingga tercipta suatu keadaan yang harmonis dan stabil dalam mewujudkan pembangunan yang adil dan merata. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kurangnya variabel independen, seperti pada penelitian Nickerson et al.,(2009) yang dimana mengemukakan tiga dimensi yang mempengaruhi penggelapan pajak, namun pada penelitian hanya mendukung dua dimensi saja, yaitu keadilan dan sistem perpajakan karena tidak menggunakan variabel diskriminasi.
2. Pada variabel sistem perpajakan hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa dapat membuat tingkat kesadaran wajib pajak meningkat dan mengurangi perilaku tindak penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tarif pajak yang rendah dan memberikan kemudahan bagi wajib

pajak akan membuat wajib pajak sadar akan pentingnya membayar pajak. Bagi Pemerintah juga dapat membuat kebijakan yang tepat serta para fiskus dapat berperilaku dengan bersikap jujur dan bersih dari tindakan - tindakan tercela yang senantiasa mengutamakan kepentingan Negara sehingga masyarakat atau Wajib Pajak menjadi senang dan memiliki tingkat kesadaran kepatuhan pajak secara sukarela yang tinggi. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan metode kuesioner sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.

3. Pada variabel sistem perpajakan hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah harus menciptakan penegakkan sanksi yang ketat dan berat sehingga dapat membuat para wajib pajak akan patuh (karena tekanan) dan enggan melakukan penggelapan pajak. Oleh karena demikian, maka target penerimaan pajak Negara bisa meningkat demi terciptanya pembangunan nasional yang merata. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu kurang luasnya wilayah, hanya menggunakan sampel responden pada wilayah di Jakarta selatan sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.
4. Pada variabel Keadilan, sistem perpajakan dan sanksi perpajakan secara bersama-sama mengandung implikasi bahwa untuk mengurangi perilaku tindak penggelapan pajak. Wajib pajak memberikan persepsi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yang menilai apakah keadilan yang ada sudah sesuai dengan kontribusi yang dilakukan dan menilai prosedur

perpajakan memberikan kemudahan atau menyulitkan dalam pembayaran pajak. Selain itu, wajib pajak juga memberikan persepsi memikirkan apakah sanksi yang diterima akan sangat berat jika melakukan penggelapan pajak.

C. Saran

Hasil menyatakan bahwa keadilan, sistem perpajakan, dan sanksi perpajakan sangat penting dalam mengurangi penggelapan pajak pada Kanwil Jakarta Selatan, maka perlu adanya analisa dan tindaklanjut mengenai keadilan, sistem perpajakan, dan sanksi perpajakan, dengan demikian peneliti akan memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi penggelapan pajak, seperti diskriminasi, Kualitas Pelayanan, Kemungkinan terdeteksi kecurangan dan budaya yang berbeda.
2. Tidak hanya menggunakan kuisioner tapi juga melakukan wawancara secara langsung sehingga penelitian selanjutnya dapat menjadi penelitian yang maksimal.
3. Menambah jumlah wilayah penelitian sehingga menambah sebuah penelitian yang lebih baik.